

ABSTRAK

Citra Ledy Utami, 1171030039: *Kisah Nabi Zakaria a.s dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka)*

Tulisan ini berisi penelitian tentang kisah Nabi Zakaria, a.s pada kajian tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, yang merupakan salah satu mufassir yang berorientasi pada kajian penggalian nilai-nilai humanis dan sosial dalam kehidupan kemasyarakatan, dengan menggunakan metode penafsiran *tahlili* dan *muqaran*. Salah satu mukjizat Alquran ialah tentang berita gaib yang di dalamnya melibatkan dakwah mengenai hal-hal kejadian waktu dahulu dan yang akan datang (kisah). Allah dalam Alquran menggambarkan perihal kisah nyata, karena sebagai kisah terbaik yang di isyaratkan untuk terus disampaikan secara berulang-ulang sampai pada generasi mendatang untuk dipikirkan dan di anggap sebagai pelajaran dan serta diteladani. Adapun salah satu kisah paling menarik dalam Alquran ialah kisah Nabi Zakaria a.s. Kisah Nabi Zakaria a.s. yang dengan gigih dan sabarnya menanti seorang anak yang akan mewarisi dan meneruskan perjuangannya membela agama Islam dengan cara berdakwah, sedangkan dirinya telah tua dan istrinya pun mandul. Berkat dari kesabaran dan kegigihannya, hingga akhirnya Allah Swt kabulkan permohonannya.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan penafsiran Buya Hamka mengenai ayat-ayat tentang kisah Nabi Zakari a.s serta untuk mengetahui bagaimana karakteristik kisah Nabi Zakaria a.s yang terdapat dalam Tafsir Al-Azhar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif analitis dengan pendekatan metode maudhu'i (tematik), dengan cara studi pustaka (*library research*). Dengan sumber primer *Tafsir Al-Azhar* dan sumber sekunder berupa buku dan artikel ilmiah. Penelitian ini dilakukan terhadap penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar mengenai ayat-ayat Kisah Nabi Zakaria a.s yang terdapat dalam surat Imran: 37- 41, surat Maryam: 2-11, dan surat. al-Anbiya: 89-90.

Hasil dari penelitian, penafsiran Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* mengenai ayat-ayat tentang kisah Nabi Zakaria a.s, Buya Hamka berusaha memaparkan maksud dan tujuan dari ayat-ayat tersebut dengan teliti, Hamka juga tidak selalu menggunakan pendapatnya saja, akan tetapi dalam penafsirannya Hamka selalu menyertakan contoh dan menguatkan dari Hadist dan pendapat-pendapat ulama lainnya. Terkadang disebutkan pula kualitas hadis yang dicantumkan untuk memperkuat tafsirannya tentang suatu pembahasannya. Hamka menafsirkan ayat-ayat Alquran tentang kisah Nabi Zakaria a.s ini secara berurutan sesuai dengan urutan ayat yang disebutkan dalam Alquran, dan dalam menafsirkan ayat-ayat tentang kisah Nabi Zakaria a.s ini, Hamka menggunakan metode tafsir *muqaran*. Terdapat karakteristik yang patut untuk dijadikan teladan dari kisah Nabi Zakaria a.s, diantaranya: sabar, tawakkal, tidak mudah putus asa, taat beribadah, bersyukur, ikhlas, penyayang, tawadhu, dan amanah.

Kata Kunci: *Kisah Nabi Zakaria a.s, Tafsir Al-Azhar, Karakteristik*